

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang analisisnya secara umum memakai analisis statistik. Karenanya dalam penelitian kuantitatif pengukuran terhadap gejala yang diminati menjadi penting, sehingga pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan berstruktur (angket) yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti yang kemudian menghasilkan data kuantitatif.⁵³

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif/hubungan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Contoh: adakah hubungan antara produktivitas kerja dengan kepuasan kerja.⁵⁴ Sehingga bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan klausal, yaitu

⁵³ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 184

⁵⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama*. (Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri, 2013), hal. 7

hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas diferensiasi produk (X_1), harga (X_2), tempat (X_3), dan promosi (X_4) terhadap variabel terikat keputusan nasabah (Y).

B. Variabel Penelitian

Pengertian variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau juga dapat diartikan variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya. Maka variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang menjadi sebab atau merubah/memengaruhi variabel lain (*variable dependent*). Juga sering disebut dengan variabel bebas, predictor, stimulus, eksogen atau *antecedent*.⁵⁵ Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah bauran pemasaran (variabel X) yang terdiri dari:

- a. Produk merupakan strategi produk yang dihasilkan Asuransi Syariah AJB Bumiputera 1912 Kantor Unit Operasional Tulungagung (X_1).
- b. Harga merupakan manfaat atau porsi bagi hasil yang didapatkan oleh nasabah serta beban yang harus dibayar oleh nasabah dan system bagi hasil yang kompetitif (X_2).
- c. Tempat merupakan penentuan lokasi agar produk tersebut mudah didapatkan nasabah dan layout suatu perusahaan asuransi (X_3).

⁵⁵ *Ibid*, hal. 10

d. Promosi merupakan cara-cara nasabah dalam menerima informasi mengenai produk yang ditawarkan Asuransi Syariah AJB Bumiputera 1912 Kantor Unit Operasional Tulungagung sebagai kegiatan pemasaran (X_4).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah keputusan nasabah Asuransi Syariah AJB Bumiputera 1912 Kantor Unit Operasional Tulungagung (variabel Y).

C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁵⁶

Populasi pada penelitian ini adalah nasabah yang memilih program tabungan hari tua dan program pendidikan mitra iqra' plus di Asuransi

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 80

Syariah AJB Bumiputera 1912 Kantor Unit Operasional Tulungagung dan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan jumlah nasabah tabungan hari tua dan program pendidikan mitra iqra' plus pada Asuransi Syariah AJB Bumiputera 1912 Kantor Unit Operasional Tulungagung mencapai 3.120 nasabah.

2. Sampel dan Sampling Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Dalam penelitian ini teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.⁵⁷ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. Pengambilan sampel populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara ini dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (satu macam). Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1Ne^2}$$

⁵⁷ *Ibid*, hal. 81

Dimana:

n = sampel

N = populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan⁵⁸

Dalam penelitian ini, persentase yang digunakan sebesar 10% sebagai batas kesalahan pengambilan sampel, sehingga berdasarkan rumus tersebut jumlah perhitungan dari jumlah populasi 3.120 nasabah maka sampel dalam penelitian ini berjumlah (n) 96,894 namun karena subjek bukan bilangan pecahan, maka dibulatkan menjadi 97 responden.

D. Kisi-Kisi Instrument

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrument Penelitian

Variable	Indicator	Pernyataan Item	No
			Item
Product (X_1)	a. Penentuan logo dan motto	Saya tetap berminat menjadi pemegang polis produk “pendidikan mitra iqra’ plus dan tabungan hari tua” meskipun tidak terdapat logo dan motto yang jelas dan pasti pada produk “program pendidikan mitra iqra’ plus dan program tabungan hari tua”.	1
	b. Menciptakan merek	Pemberian nama/merek “pendidikan mitra iqra’ plus dan tabungan hari tua” pada Asuransi Syariah AJB Bumiputera 1912 menurut saya cukup menarik perhatian dan mudah diingat.	2
		“Pendidikan mitra iqra’ plus dan tabungan hari tua” pada Asuransi Syariah AJB Bumiputera 1912 terkesan modern karena menggunakan system	3

⁵⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian ...*, hal. 34.

		(<i>mudharabah</i>) bagi hasil dan (<i>tabarru'</i>) tolong menolong. Sehingga menarik perhatian pemegang polis dan calon pemegang polis.	
	c. Menciptakan kemasan	Kemasan buku polis “pendidikan mitra iqra’ plus dan tabungan hari tua” sangat menarik.	4
	d. Keputusan lebel	Memilih produk “pendidikan mitra iqra’ plus dan tabungan hari tua” karena sesuai dengan harapan pemegang polis, yaitu sesuai prinsip Islam.	5
<i>Price (X₂)</i>	a. Keadilan	Penetapan besarnya nilai premi pada “pendidikan mitra iqra’ plus dan tabungan hari tua” sangat terjangkau sehingga dapat dijangkau oleh semua kalangan masyarakat.	6
	b. Peningkatan prestasi	Asuransi Syariah AJB Bumiputera 1912 selalu meningkatkan mutu pelayanan untuk meningkatkan kepuasan pemegang polis dan bagi pemegang polis yang konsisten dalam pembayaran premi akan diberikan <i>reward</i> berupa bonus.	7
	c. Kebersamaan dan keterbukaan	Produk “pendidikan mitra iqra’ plus dan tabungan hari tua” tersebut memiliki tujuan untuk berbagi resiko antara tertanggung dan perusahaan Asuransi Syariah AJB Bumiputera 1912.	8
	d. Bertanggung jawab	Asuransi Syariah AJB Bumiputera 1912 bertanggung jawab atas setiap transaksi yang dilakukan oleh para pemegang polis dan setiap pemegang polis bertanggung jawab atas pemenuhan kewajibannya sebagai pemegang polis “pendidikan mitra iqra’ plus dan tabungan hari tua” untuk membayar premi sesuai dengan jatuh tempo.	9
	e. Pemenuhan rukun dan syarat	Pemenuhan rukun dan syarat dalam transaksi “pendidikan mitra iqra’ plus dan tabungan hari tua” selalu ditetapkan sesuai syariah oleh Asuransi Syariah AJB Bumiputera 1912.	10
<i>Place (X₃)</i>	a. Letak lokasi,	Lokasi kantor Asuransi Syariah	11

	<i>layout</i> gedung dan ruangan	AJB Bumiputera 1912 yang strategis serta berdekatan dengan perdagangan, rumah industry dan perumahan/masyarakat.	
		Lokasi kantor Asuransi Syariah AJB Bumiputera 1912 yang dekat dengan jalan raya sehingga mudah dijangkau dengan transportasi.	12
		Lokasi parkir kantor yang luas dan aman, sehingga tidak perlu khawatir saat melakukan kegiatan transaksi.	13
		Bentuk gedung yang tidak terkesan kuno.	14
		Penataan ruang yang tersusun rapi sehingga memudahkan pemegang polis melaksanakan transaksi dengan cepat.	15
<i>Promotion</i> (X ₄)	a. Periklanan	Saya mendapat info terkait produk “pendidikan mitra iqra’ plus dan tabungan hari tua” ini dari brosur yang dibuat oleh pihak Asuransi Syariah AJB Bumiputera 1912.	16
	b. Promosi penjualan	Bonus yang diberikan Asuransi Syariah AJB Bumiputera 1912 terhadap produk “pendidikan mitra iqra’ plus dan tabungan hari tua” ini dapat mempengaruhi minat pemegang polis dan calon pemegang polis.	17
	c. Publisitas	Asuransi Syariah AJB Bumiputera 1912 Kantor Unit Operasional Tulungagung ikut mensponsori acara-acara social yang dilakukan pemerintah untuk mempromosikan produknya.	18
	b. Penjualan pribadi	Petugas <i>customer service</i> melakukan komunikasi langsung dengan pemegang polis dan calon pemegang polis terkait produk yang ditawarkan secara rinci, sehingga memberikan kemudahan kepada pemegang polis dan calon pemegang polis untuk memahami produk di Asuransi Syariah AJB Bumiputera 1912.	19
		Petugas <i>marketing</i> memberikan informasi langsung dan meyakinkan kepada pemegang polis dan calon pemegang polis	20

		terkait kelebihan produk “pendidikan mitra iqra’ plus dan tabungan hari tua”.	
Keputusan Nasabah (Y)	a. Kognisi (pengenalan)	Asuransi Syariah AJB Bumiputera 1912 ini memiliki citra yang baik di kalangan masyarakat.	21
	b. Konasi (kemauan)	Saya berminat menjadi pemegang polis “pendidikan mitra iqra’ plus dan tabungan hari tua” karena pengalaman dari keluarga, teman atau tetangga yang lebih dahulu menjadi pemegang polis “program pendidikan mitra iqra’ plus dan program tabungan hari tua”.	22
		Saya berminat menjadi pemegang polis produk “pendidikan mitra iqra’ plus dan tabungan hari tua” karena syarat menjadi pemegang polis dalam produk ini mudah.	23
		Saya berminat menjadi pemegang polis produk “pendidikan mitra iqra’ plus dan tabungan hari tua” karena setorannya yang tidak memberatkan pemegang polis.	24
	c. Emosi (perasaan)	Saya merasa senang dan puas karena pelayanan yang diberikan karyawan tersebut sangat sopan, ramah dan cepat.	25

Berdasarkan indicator gambaran dari tabel 3.1 di atas maka dapat dikembangkan menjadi instrumen penelitian dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk kuesioner (angket) yang akan diberi skor pada jawaban dari responden yang diasumsikan benar dan dapat dipercaya menurut skala *likert*. Jumlah pertanyaan pada setiap item dalam penelitian ini ditunjukkan dengan jawaban dan diberi skor untuk keperluan analisis kuantitatif.

E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Jumlah instrument penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Sehingga titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti.

Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrument, maka perlu digunakan “matrik pengembangan instrument” atau “kisi-kisi instrumen”.⁵⁹ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrument berupa kuesioner/angket yang menggunakan likert dengan 5 opsi jawaban. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.⁶⁰

Dalam penelitian ini instrument penelitian dalam bentuk pernyataan yaitu dalam bentuk kuesioner atau angket yang akan diberi skor pada jawaban

⁵⁹ Umarm H., *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 103

⁶⁰ Syofian Siregar, *Metode Penelitian...*, hal 25

dari responden yang diasumsikan benar dan dapat dipercaya menurut skala likert. Jumlah pernyataan pada instrument penelitian ini terdapat 25 item pernyataan. Skala likert pada setiap item dalam penelitian ini ditunjukkan dengan jawaban dan diberi skor untuk keperluan analisis kuantitatif.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta atau juga dapat didefinisikan data merupakan kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.⁶¹

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana asalnya data dapat diperoleh.⁶² Sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai.⁶³ Untuk mendapatkan data yang akurat peneliti menggunakan data primer dan sekunder sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data ini adalah sumber data

⁶¹ *Ibid*, hal. 16

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V.* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 107

⁶³ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian.* (Surabaya: Elkafe, 2006), hal. 131

pertama dimana sebuah data dihasilkan.⁶⁴ Dalam penelitian ini data diperoleh langsung dengan memberikan kuosioner atau daftar pertanyaan kepada nasabah tabungan hari tua dan pendidikan mitra iqra' plus di Asuransi Syariah AJB Bumiputera 1912.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya.⁶⁵ Atau dengan kata lain data yang diperoleh selain dari data primer, misalnya dari buku-buku dari asuransi, laporan tahunan, dan lain-lain. Sehingga data ini lebih pada berupa bukti, catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner/Angket

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh system yang diajukan atau oleh system yang sudah ada. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner tertutup. Sehingga

⁶⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitataif*. (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal.63

⁶⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian...*, hal. 16

pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda. Jadi kuesioner jenis ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.⁶⁶

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu, sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk hal-hal yang telah silam. Dokumen ini dibagi menjadi dua yaitu dokumen resmi dan dokumen pribadi.⁶⁷ Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah dokumen resmi yang dihasilkan oleh karyawan Asuransi Syariah AJB Bumiputera 1912 untuk pemeliharaan rekaman dalam bentuk buku tahunan, arsip-arsip tentang peningkatan jumlah nasabah Asuransi Syariah AJB Bumiputera 1912 dan brosur-brosur iklan Asuransi Syariah AJB Bumiputera 1912.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Dengan demikian ada beberapa komponen yang tercakup dalam proses pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, antara lain:

⁶⁶ *Ibid*, hal. 21

⁶⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian...*, hal. 153

a. Pemilahan

Sebelum dilakukan proses pengumpulan data terlebih dahulu pengamat memfokuskan pengamatannya baik disengaja maupun tidak.

a. Perubahan

Metode pengumpulan data dengan observasi ini membolehkan si pengamat mengubah perilaku atau suasana tanpa mengganggu kewajarannya.

b. Pencatatan

Menunjukkan si pengamat melakukan pencatatan atau merekam kejadian-kejadian yang terjadi pada subjek penelitian.

c. Pengodean

Setelah kejadian di lapangan dicatat tahap selanjutnya melakukan proses penyederhanaan catatan-catatan yang diperoleh di lapangan melalui metode reduksi data.

d. Tujuan Empiris

Dengan observasi memiliki bermacam-macam fungsi dalam penelitian dapat digunakan untuk menguji teori atau hipotesis.⁶⁸

H. Analisis Data

Dalam menganalisa hasil penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif asosiatif. Analisis data adalah kegiatan setelah data dari

⁶⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian ...*, hal. 20

seluruh responden terkumpul.⁶⁹ Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.⁷⁰ Sehingga, peneliti harus memastikan pola analisis yang digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan.

Dalam penelitian ini, data bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dan pengukuran di analisa dengan menggunakan analisa statistik sebagai berikut:

1. Pengukuran Variabel

Pegukuran variabel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket yang dibagikan kepada para responden yaitu nasabah yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut. Responden yang diteliti hanya memilih salah satu jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Beberapa prosedur pengukuran data variabel dengan menggunakan pengelolaan data sebagai berikut:

a. Editing

Merupakan kegiatan memeriksa data yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan ini menjadi penting karena kenyataannya data uang terhimpun kadang

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 142

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 147

kala belum memenuhi harapan peneliti, ada di antaranya kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, berlebihan bahkan terlupakan.⁷¹

b. Coding

Memberikan tanda kode agar mudah memeriksa jawaban.

Dalam penelitian ini kode yang digunakan pada setiap variabel adalah:

- 1) Data tentang produk (X_1)
- 2) Data tentang harga (X_2)
- 3) Data tentang tempat (X_3)
- 4) Data tentang promosi (X_4)
- 5) Data tentang keputusan nasabah (Y)

c. Scoring

Scoring merupakan kegiatan memberikan angka dan data yang dikuantifikasikan dan menghitungnya untuk jawaban setiap responden. Untuk skor dari jawaban untuk setiap pertanyaan ditentukan sesuai dengan tingkat pilihan dari peneliti. Pemberian skor terhadap pemilihan jawaban adalah sebagai berikut:

- 1) Skor 5 bila jawaban angket memilih alternative SS.
- 2) Skor 4 bila jawaban angket memilih alternative S.
- 3) Skor 3 bila jawaban angket memilih alternative RR.
- 4) Skor 2 bila jawaban angket memilih alternative TS.
- 5) Skor 1 bila jawaban angket memilih alternative STS.

⁷¹ Burhan, Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*. (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 165

d. Analisis

Analisis adalah suatu penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sesungguhnya. Dalam penelitian ini menggunakan analisis untuk mengolah dan membuat analisis terhadap data sebagai dasar bagian penarikan kesimpulan. Analisis yang dimaksud yaitu dengan memberikan perhitungan secara statistik terhadap data yang masuk.

2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukurnya.⁷² Validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat mengukur apa yang ingin diukur.⁷³ Selanjutnya validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap instrument benar-benar mampu mengungkap factor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu factor.

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.⁷⁴ Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya, diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas

⁷² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 96

⁷³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian...*, hal. 46

⁷⁴ *Ibid*, hal. 55

dengan menggunakan metode *Alpha cronbach* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1. Hal ini sudah sesuai dengan yang dikemukakan oleh Trinton, jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemapanan alpha dapat diinterpretasikan yaitu sebagai berikut:

- a. Nilai alpha cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliable.
- b. Nilai alpha cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliable.
- c. Nilai alpha cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliable.
- d. Nilai alpha cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliable.
- e. Nilai alpha cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti kurang reliable.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian berasal dari populasi yang sebenarnya normal. Kemudian pengolahannya menggunakan aplikasi software SPSS 16.0 dengan perumusan sebagai berikut:

H_0 = data tidak berdistribusi normal.

H_1 = data berdistribusi normal.

Dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, diterima H_1 jika nilai signifikansi $\geq \alpha$ dan tolak H_1 jika nilai signifikansi $\leq \alpha$.

4. Uji Asumsi Klasik

Sebelum analisis regresi berganda dilakukan, maka harus melaksanakan persyaratan pada uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah model regresi layak dipakai atas

variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu perlu diadakan beberapa uji yaitu:

a. Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat.

Multikolinieritas di dalam model regresi dapat diketahui dengan nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.⁷⁵

b. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai residual satu pengamatan yang lain. Heteroskedasitas pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskeditas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskeditas pada suatu model dapat dilihat dari pola tertentu pada grafik. Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

⁷⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, cet v, 2011), hal. 91

- 1) Jika pada pola tertentu, seperti titik (*point-point*) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskeditas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskeditas.⁷⁶

5. Uji Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.⁷⁷ Setelah data penelitian berupa jawaban dari responden atas kuesioner yang telah dibagikan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

A = bilangan konstanta

b₁ = koefisiensi variabel

X₁ = variabel produk

X₂ = variabel harga

X₃ = variabel tempat

X₄ = variabel promosi

E = *error of term*

⁷⁶ Santoso, *Mengatasi Berbagai Permasalahan Statistik Dengan SPSS versi 11,5*. (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2004), hal. 210

⁷⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 56

6. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui produk (X_1), harga (X_2), tempat (X_3), dan promosi (X_4) terhadap keputusan nasabah (Y).

Rumus:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

7. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran rumusan masalah harus dibuktikan melalui data yang sudah terkumpul. Untuk menguji data, hipotesis menggunakan tingkat signifikansi ditentukan dengan $\alpha = 5\%$. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

a. Uji-t

Uji-t adalah pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidak perbedaan yang meyakinkan dari dua

mean sampel.⁷⁸ Apabila t_{hitung} masing-masing variabel bebas, yaitu produk, harga, tempat, dan promosi lebih besar dari t_{hitung} maka variabel bebas tersebut secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (keputusan nasabah). Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

H_0 : artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_1 : artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika signifikan nilai $t > 0,05$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya H_0 diterima dan menolak H_1 . Jika signifikan $t < 0,05$ maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya H_0 ditolak dan menerima H_1 .

b. Uji-F

Uji-F digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara produk, harga, tempat, dan promosi terhadap keputusan konsumen. Adapun prosedurnya sebagai berikut:

H_0 = artinya secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

⁷⁸ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 146

H_1 = artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima, apabila $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ pada $\alpha = 5\%$. Dan H_1 diterima, apabila $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ pada $\alpha = 5\%$.

Selanjutnya untuk menganalisis data penelitian mulai dari uji validitas sampai dengan uji F, maka peneliti menggunakan software pengolahan data SPSS 16.00.